BAB III

TINJAUAN UMUM TETANG AGRIBISNIS SAYUR-SAYURAN

A. Pengertian Agribisnis

Pengertian agribisnis dapat dilakukan dengan menelusuri asal kata agribisnis itu sendiri.Soekartawi mengemukakan bahwa agribisnis berasal dari kata *agri* dan ***bisrtis.***Agri berasal dari bahasa inggris, agricultural (pertanian). Bisnis berarti usaha komersiai dalam dunia perdagangan.[9] Jadi "agribisnis" adalah usaha dalam bidang pertanian .baik mulai dari produksL pengolahan, pemasaran atau kegiatan lain yang berkaitan. [10]

Berdasarkan kedua kata yang membentuknya, dapat dikemukakan bahwa agribisnis merupakan pertanian yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip komersiai atau ekonomi.Dalam arti ini pertanian bukan lagi menjadi *way of live*, tetapi usaha yang harus memberikan keuntungan.

B. Konsep Agribisnis Sayuran

Konsep agribisnis sebenarnya adalah suatu konsep yang utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

---

[9] Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi. Ke-4, h.14.
[10] Soekawarti, op.cit., h.17

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Produksi

Dalam kegiatan produksi ada beberapa kegiatan diantaranya :

a. Pengolahan tanah

Tanah yang akan ditanami dlgemburkan dengan cara dicangkui sebaik-baiknya. Tanah yang sudah dicangkui akan menjadi lemah sehingga aerasinya berjalan baik dan zat-zat beracun pun akan hilang. Selanjutnya rumput-rumputan dihilangkan, terutama akar alang-alang supaya akar-akar tanaman sayur dapat tumbuh dengan bebas tanpa persaingan dan perebutan unsur hara dengan gulma.[11]

Unsur hara merupakan zat yang diperlukan oleh tumbuhan dan hewan untuk pertumbuhan, pembentukan jaringan dan kegitan hidup lainnya, dengan kata lain unsur hara adalah nutrisi yang terkandung dalam tanah. Dan gulma adalah tumbuhan pada suatu areal tanaman yang menganggu tanaman utama dan kehadirannya tidak dikehendaki karena dapat mengurangi hasil pertanian.[12]

b. Pemupukan

Sayuran membutuhkan unsur hara untuk pertumbuhannya. Dan unsur hara dapat diperoleh melalui pupuk.[13] Jenis pupuk yang akan diberikan adalah pupuk kandang atau pupuk kompos. Pupuk tersebut berfungsi untuk menyediakan hara

---

" Drs. H. Hendro Sunarjono, *Bertanam 30 Jenis Sayur*, (Jakarta; Penebar Swadaya, 2007), h.2

[12] J. Sugito, *Kamus Pertanian Umum*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 1997), h. 180.

[13] Nazaruddin., *Budi Daya Dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*, (Jakarta; Penebar Swadaya,2003), Cet fce-3, h.19.

-

organik bagi tanaman, memperbaild struktur tanah, dan menahan air dalam tanah. Perlu diperhatikan pula pupuk kandang atau pupuk kompos yang digunakan harus yang telah jadi.Pupuk tersebut sudah tidak membusuk dan mengurai lagi sehingga tidak menghasilkan panas. Adanya panas dari proses membusuknya pupuk mentah dapat mengakibatkan tanaman menjadi layu dan akhirnya mati.

c. Pengelolaan air

Tujuan dari pengelolaan air ialah mengatur ketersediaan air, baik saat kekeringan raaupun kelebihan air. Bila kekurangan air, tanaman akan layu dan akhirnya mati. Sebaliknya, bila kelebihan air tanaman tidak dapat mengambil makanan dengan baik dari tanah sebagai akibat dari aerasi yang jelek.Selain itu akarnya cepat membusuk akibat serangan penyakit, terutama cendawan dan bakteri.

d. Penyemaian benih

Benih yang akan digunakan harus murni dan tidak tercampur biji lain, tidak cacat dan berasal dari tanaman yang sehat, serta produktifitasnya tinggL Bila benih diambil dari buah yang masih muda, daya kecambahnya akan rendah ciri-cir mudah kisut-kisut. Oleh karna itu, benih atau biji yang digunakan sebaiknya dari buah yang sudah tua dari varietas unggul. Benih demikian dapat diperoleh dari lembaga penelitian, balai benih atau penangkar yang memproduksi benih bersertiflkat.

e. Penanaman

Penanaman merupakan proses pemindahan bibit dari persemaian ke kebun. Penanaman dilakukan dengan hati-hati agar bibit tidak rusak, terutama akarnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Setelah dipindahkan ke kebun, bibit perlu dilindungi dari teriknya sinar matahari.Perlindungan tersebut untuk mencegah penguapan berlebihan karna tanaman rauda belum dapat mengambil air dari dalam tanah. Bahan yang digunakan untuk melindungi tananam muda itu antara lain pelepah pisang atau dedaunan. Pelindung atau penutup dapat dibuka setelah tanaman tumbuh, yakni sekitar 5-7 hari.[14]

f. Pemeliharaan tanaman

Pemeliharaan tanaman merupakan keharusan. Tanpa pemeliharaan,usahapenanaman sayur akan sia-sia. Dalam pemeiiharaan tanaman, pencegahan serangan penyakit (bakteri, cendawan dan virus), serta pemberantasan serangan hama harus menjadi perhatian. Memberantas hama dan penyakit haras hati-hati dan cermat, terutama dalam menggunakan peptisida. Jenis dan ukurannya harus disesuaikan, 2. Pengolahan hasil

Hasil tanaman, baik yang berupa daun, buah, maupun umbi harus dipungut tepat waktu, jangan tergesa-gesa atau terlambat. Bila pemungutan hasil terlalu lama maka sayur akan cepat rusak, banyak bagian-bagian yang hilang atau terbuang dan rasanya tidak seenak yang diharapkan.

Pemungutan yang terlalu cepat juga tidak baik karena dapat menurunkan kualitas maupun kuantitas hasil. Harus diingat bahwa produksi sayuran harus daiam bentuk segar. Dan agar sayur tetap segar sebaiknya sayur didinginkan dengan suhu yang rendah.

---

[14]Drs. H. Hendro Sunarjono, *op.dt*, h.35

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Pemasaran

Konsumen selalu menghendaki sayuran dalam keadaan segar. Oleh karena itu, disamping pengawetan hasil sayur juga diperlukan pemasaran. Pada dasarnya pasar holtikultura, khususnya sayuran, dikenal ada beberapa macam seperti;

a. Pasar lokal/ pasar petani

Penjuaian sayuran dilakukan oleh petani di kebun tempat bertanam.

b. Pasar pengumpul/pasar pemborong

Penjulan dilakukan oleh petani/pemborong di tempat pengumpulan hasil kepada tengkulak.

c. Pasar pusat atau terminal

Transaksi di pasar pusat dilakukan di kota-kota besar seperti Jakarta atau Surabaya.Umumnya sayur yang dijual dalam jumlah besar.

d. Pasar pengencer

Penjuaian sayur oleh pengencer dengan meneruskan tawaran langsung pada konsumen.[15]

4. Aktifitas Iain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian

Aktifitas Iain yang dimaksudkan adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian seperti industri pupuk, alat-alat pertanian, industri pengolahan hasil pertanian serta kegiatan perdagangan expor-import.

---

[5]*Ibid*, h. 9-10

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Arti Pentingnya Sayuran

Sebagai bahan pangan, sayur bukanlah makanan pokok.Melainkan hanya sebagai pelengkap.Meskipun demikian sayur tidak dapat diabaikan begitu saja.Tua-muda, besar-kecil, tak peduli jenis kelamin atau tingkat ekonomi memerlukan sayur pada makanan sehari-hari.

Keanekaragaman sayur yang bisa dikonsumsi adalah rahmat yang diturunkan oleh Allah Swt kepada manusia.Dengan demikian pilihan menu yang bisa dimakan amat bervariasi.

Pentingnya sayur untuk kesehatan manusia sudah lama diketahui.Sayur dibutuhkan manusia untuk beberapa manfaat. Kandungan aneka vitamin, karbohidrat, dan mineral pada sayur tidak dapat disubtitusi dengan makanan pokok,

Karbohidrat di dalam sayuran berbentuk selulosa, gula, dan zat tepung.Gula dan zat tepung yang dikandung sayuran memang tak banyak.Dari segi jumlah masih kalah dengan palawija, hasil ternak, maupun buah-buahan.Namun selulosa yang berupa serat yang dikandung sayuran memberi manfaat yang lebih banyak bagi manusia.Serat ini tidak dapat dicerna oleh usus manusia.Bisanya serat dikeluarkan berupa kotoran. Proses yang melibatkan serat di dalam usus ini sesungguhnya menyehatkan perut. Bila kita hanya mengkonsumsi makanan yang lembut atau tak berserat justru pencernaan kita bisa rusak.[16]

Sebagai bahan pangan, sayuran mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bahan pangan lainnya, yaitu dalam hal:

[16]Nazaruddin, *op.cit*, h.1-2.

a. Setiap jenis sayuran mempunyai rasa segar dan khas, yang merupakan perpaduan dari bermacam rasa dengan komposisi yang tepat. Sayuran juga memilik aroma dan warna spesifik yang merupakan ciri menonjol bagi setiap sayuran.Hal-hal tersebut menjadikan sayuran mempunyai daya tank tersendiri, sehingga banyak digunakan sebagai pemicu selera makanan dan sebagai jus.

b. Sayuran umumnya mempunyai kadar air, vitamin, mineral dan serat tinggi, tetapi rendah dalam hat energi, lemak dan karbohidrat. Komposisi gizi tersebut sangat baik digunakan untuk makanan penurun berat badan.

c. Sayuran merupakan sumber zat gizi dan zat-zat non-gizi yang keduanya mempunyai peran penting bagi kesehatan tubuh. sebagai sumber zat gizi, sayuran berperan dalam mengatur pertumbuhan, pemeliharaan dan penggantian sel-sel tubuh manusia. Beiakangan ini, peranan zat non-gizi pada sayuran menjadi semakin penting dalam pencegahan dan pengobatan bagi bermacam penyakit.[17]

D. Macam-macam Sayuran

Sayuran apat digolongkan atas beberapa macam berdasarkan bagian yang dipergunakan dan dikonsumsi.

[17] Prof. Dr. ir. Made Astawan, *Sehat dengan Sayur*, (Jakarta;PT. Dian Rakyat,2008), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Sayuran tangkai/daun

Sayuran jenis ini ditanam untuk diambil tangkai/daunnya.Seperti bayam, sawi, kobis, selada, dan sebagainya.

b. Sayuran buah

Sayuran jenis ini ditanam untuk dikonsumsi buahnya.Kacang-kacangan juga termasuk di dalamnya. Contoh sayuran buah: tomat, terong, bucis dan lain-lain.

c. Sayuran akar/umbi

Sayuran jenis ini ditanam untuk diambil akar/umbinya, misalnya: wortel, kentang, dan lain sebagainya.

d. Sayuran bunga

Sayuran jenis ini ditanam untuk diambil bunganya, misalnya: Kobis bunga.

e. Sayuran sebagai bumbu masak

Sayuran jenis ini ditaman untuk dipergunakan sebagai bumbu masak. Contohnya: bawang merah, bawang putih, jahe, kencur dan lain-lain.[18]

---

[18] Neni Suhaini, *Petunjuk Praktis Bercocok Tanam Sayuran Daun*, (Majalengka; Binamuda Ciptakreasi,2008), h.10.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau